

Sebuah pesawat Boeing 737-800 NG terbang ke station UPG mengalami finding dari Engineer on Duty setempat berupa 8 ea latch dari ECS access door unlock position. Menilik dari kejadian tersebut, didapatkan data bahwa malam sebelum pesawat terbang ke UPG telah dilaksanakan pekerjaan yang memerlukan akses dengan cara membuka ECS posisi Eng #1 dan Eng #2.



Seharusnya problem tersebut dapat dihindari jika pada saat selesai melaksanakan pekerjaan, personil yang bekerja memastikan bahwa kesemua latch sudah positif lock. Begitupun ketika BD Check, personil me-recheck kembali semua akses door dan engine cowling semua latch positif lock and flush.

Atas dasar kejadian tersebut Dinas Cengkareng Line Maintenance telah melaksanakan meeting koordinasi bersama dinas Quality Assurance guna mencegah kejadian tersebut terulang kembali. Adapaun preventive action yang harus dilaksanakan antara lain:

Dinas Cengkareng Line Maintenance:

- Mensosialisasikan kembali perihal peningkatan pelaksanaan inspeksi ketika Walk Around Check baik pada saat Transit Check, Service Check, Before Departure Check maupun A-Check.
- Melaksanakan Briefing kepada semua pemegang authority untuk selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan ketika sudah selesai dilaksanakan.
- Melaksanakan briefing kepada seluruh personil supaya ketika melaksanakan pekerjaan harus focus dan juga selalu melaksanakan check and recheck terhadap semua hasil pekerjaan.
- Melaksanakan supervisi dengan benar terhadap seluruh personil yang bekerja under supervisi.
- Mengevaluasi ketersediaan fasilitas penerangan di area kerja atau di parking stand pesawat supaya semua personil dapat memastikan semua pekerjaan mendapatkan penerangan yang memadai sesuai dengan aturan yang berlaku.

Apabila semua preventive diatas telah dilaksanakan dengan baik, diharapkan kejadian serupa tidak terulang kembali.

*Author: Safety Action Group (SAG) TL*